

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Syifaa Rabaani*, Dian Indriyani

Politeknik STIA LAN Jakarta

Abstrak: Media sosial merupakan sarana untuk berkomunikasi setiap orang yang memungkinkan untuk dengan mudah dalam berbagi informasi, mengakses file, gambar dan video, mengirim pesan dan, melakukan percakapan secara langsung (real time). Studi menunjukkan bahwa media sosial mendukung kegiatan pendidikan dengan memfasilitasi interaksi, kolaborasi, partisipasi aktif, berbagi sumber daya, dan berpikir kritis. Penelitian mengenai hubungan penggunaan media sosial dan prestasi akademik telah banyak diamati namun memiliki hasil yang variatif atau berbeda-beda. Andisya Putri Pramudawardani dalam penelitiannya mendapati bahwa intensitas penggunaan media sosial yang meningkat justru akan membuat prestasi menurun, kemudian, Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manis Lestari, dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam menggunakan media sosial Instagram juga memperoleh hasil prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani yang menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar walau pengaruhnya relatif kecil. Beberapa literatur tersebut menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan spss 27. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 program studi MSDMA dengan sampel penelitian yang diambil berjumlah 37 mahasiswa. Simpulan dari hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Akademik, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.433>

*Correspondence: Syifaa Rabaani

Email: syifaarabaani@gmail.com

Received: 25-03-2024

Accepted: 09-04-2024

Published: 20-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Social media is a means of communication for everyone that allows for easy sharing of information, accessing files, images and videos, sending messages and, having conversations in real time. Studies show that social media supports educational activities by facilitating interaction, collaboration, active participation, resource sharing and critical thinking. Research on the correlation between social media use and academic achievement has been widely observed but has varied or different results. Andisya Putri Pramudawardani in her research found that the increasing intensity of social media use will actually make achievement decrease, then, this is different from the research conducted by Manis Lestari, in her research found that students who are active in using Instagram social media also obtain satisfactory learning achievement results. This is also supported by the results of research conducted by Ramdhani who found that the use of social media has a positive influence on learning achievement even though the effect is relatively small. Some of this literature is the reason this research was conducted. The research method used is quantitative method with spss 27. The population in this research is the 2022 batch of MSDMA study program students with a research sample taken of 37 students. The conclusion from the results of this study states that there is an effect of using social media on student academic achievement.

Keywords: Social Media, Academic Achievement, Colleges

Pendahuluan

Saat ini, semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menghasilkan informasi, dan semua orang memiliki kesempatan untuk melakukannya. Kehadirannya semakin dimanfaatkan melalui media sosial. Karena media sosial memungkinkan kehidupan dunia nyata berubah menjadi dunia maya. Media sosial, juga dikenal sebagai “medsos” telah menjadi komponen penting dari masyarakat modern. *Space virtual* selalu sangat diminati oleh penggunanya. Ada akun-akun yang memungkinkan untuk berkomunikasi secara virtual dengan teman-teman baru maupun lama, berbagi foto, video, dan status terbaru. dan kebutuhan masyarakat akan keberagaman komunikasi muncul (Nicolaou, 2019; Wiyono, 2021).

Media sosial biasanya didefinisikan sebagai media online di mana orang dapat berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten seperti blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia. Media sosial, blog, dan wiki saat ini adalah jenis media sosial yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat, dan keduanya menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan. Banyak orang dari berbagai belahan dunia dapat berinteraksi dengan mudah dan murah melalui banyak situs media sosial yang muncul. Adanya situs jejaring sosial juga membantu mempercepat penyebaran informasi. Namun, meskipun media memiliki banyak keuntungan, mereka juga dapat berbahaya bagi pengguna dan orang lain. Ini dapat menyebabkan kurangnya interaksi secara langsung atau tatap muka, kecanduan yang berlebihan, dan masalah etika dan hukum karena kontennya yang melanggar aturan, privasi, dan moral (Blau, 2020; Chai, 2019; Demissie, 2022).

Menurut survei yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat persentasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa. Sedangkan survei berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yang menggunakan internet adalah mahasiswa, dimana angka persentasenya adalah sebanyak 89,7% sedangkan jenis konten internet yang sering diakses adalah media sosial sebanyak 97,4%, sebanding dengan 129,2 juta manusia. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengguna sosial media yang paling banyak adalah mahasiswa. Menurut laporan We Are Social, pada Oktober 2023 ada sekitar 104,8 juta pengguna Instagram di Indonesia. 372,9 juta pengguna Twitter di seluruh dunia pada April 2023.

Banyak mahasiswa menggunakan internet hanya untuk kepentingan aktivitas kesenangan (*leisure/fun activities*) dari pada untuk kepentingan lainnya seperti pencarian informasi (*information utility*), komunikasi (*communication*), dan transaksi (*transactions*). Mahasiswa adalah kelompok yang terlihat lebih rentan terhadap ketergantungan pada internet dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Karena mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* yaitu masa transisi dari masa remaja akhir menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis (Gordon, 2024; Oguguo, 2020; Tarifa-Rodriguez, 2024). Pada fase ini, mahasiswa sedang berproses membentuk identitas diri, berusaha untuk hidup lebih mandiri dengan melepaskan diri dari dominasi ataupun pengaruh orang tua. *Emerging adulthood* juga memiliki karakter yang kurang stabil seperti hubungan interpersonal, pengelolaan kebutuhan hidup, pengembangan emosional dan kognitif

(Caratiquit, 2023; Mulawarman, 2020). Ketika individu mengalami kesulitan dalam perkembangannya, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan internet menjadi lebih penting dibandingkan dengan apa yang dilakukan orang lain pada umumnya, karena aktivitas *online* dapat memperluas dan memperkuat jaringan sosial mereka.

Nilai akademik menunjukkan prestasi belajar pada mahasiswa di sebuah instansi, sedangkan prestasi belajar merupakan salah satu indikator adanya derajat perubahan tingkah laku mahasiswa. Hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan dosen. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang di peroleh mahasiswa setelah terjadi proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes pada materi pokok bahasan.

Andisya Putri Pramudawardani (2016) dalam penelitiannya mendapati bahwa intensitas penggunaan media sosial yang meningkat justru akan membuat prestasi menurun. Kemudian, Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manis Lestari (2016), dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam menggunakan media sosial Instagram juga memperoleh hasil prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani (2016) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar walau pengaruhnya relatif kecil. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial dapat menimbulkan pengaruh yang berbeda-beda terhadap para penggunanya.

Berdasarkan dari data di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa".

1. Teori Media Sosial

a. Pengertian Media sosial

Media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*". Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian dapat terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi (Kaplan dan Haenlein, 2010). Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun, berinteraksi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015). Media sosial adalah sebuah perangkat lunak sosial yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerjasama (*to coporate*), diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi (Ritonga, 2016). Van Dijk dalam (Nasrullah, 2015) menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang berfokus kepada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Maka dengan itu media sosial dapat dilihat sebagai medium atau fasilitator *online* yang dapat menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

b. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (*cyber*) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian menurut Nasrullah (2015) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

1. Jaringan (*Network*)

Jaringan merupakan sebuah infrastruktur yang menghubungkan antara computer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan agar komunikasi bisa terjadi jika antar computer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.

2. Informasi (*Informations*)

Informasi menjadi sebuah entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasikan identitasnya, memproduksi sebuah konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

3. Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial akan membentuk sebuah jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan dan sosial atau pengikut semata (*followers*) semata tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

4. Simulasi sosial (*Simulation of society*)

Media sosial memiliki sebuah karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang di dalamnya memiliki banyak kasus berbeda dan tidak dapat dijumpai dalam tantangan masyarakat yang *real*.

2. Teori Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Hamdani (dalam Istirani dan Intan Pulungan, 2018) prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah diberikan atau dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sebuah kegiatan

Menurut Istirani dan Intan Pulungan (2018) mengatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil dari sebuah perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti sebuah proses belajar mengajar. Perubahan yang dapat dimaksud adalah sebuah perubahan kearah yang lebih baik. Dimana dari memiliki sifat malas. Menjadi seseorang yang rajin, dari yang bandel menjadi jujur dan pemalu menjadi peramah dan sebagainya.

Menurut Moh. Zaiful Rosyid et al., (2019) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan sebuah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai oleh sebuah perubahan yang dicapai seorang mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk minat, intelegensi sebagai ukuran tingkat keberhasilan mahasiswa dengan suatu standarisasi yang telah diciptakan dan menjadi kesempurnaan bagi mahasiswa dalam berpikir dan bertindak.

b. Faktor-faktor Prestasi Akademik

M. Dalyono (dalam Moh. Zaiful Rosyid et al., (2019) menyatakan secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi akademik mahasiswa, yaitu faktor secara

internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari diri mahasiswa tersebut berupa faktor psikologi (minat, intelegensi, motivasi dan cara penerepan belajar). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan alam.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survey dengan teknik asosiatif karena penelitian ini bermaksud meneliti pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. (A.Junaedi, 2015: 839) penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Adapun untuk pengolahan data dan analisis dalam penelitian ini adalah "statistik", statistika yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baik dan rasional, di samping mengumpulkan data, menyaji dan menganalisis.

Menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik STIA Lan Jakarta angkatan 2022 jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA).

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
A MSDMA 2022	21 orang
B MSDMA 2022	22 orang
Total	43 orang

Sampel yang diambil berjumlah 37 orang mahasiswa MSDMA 2022. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan Teknik random sampling.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
A MSDMA 2022	21 orang	21 orang
B MSDMA 2022	22 orang	16 orang
Total	43 orang	37 orang

Instrumen penelitian menggunakan metode kuesioner atau angket yang dimana peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan formulir secara online yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh para responden. Berikut merupakan dimensi yang digunakan:

Tabel 3. Isi Pernyataan dalam Google Formulir

Variabel	Pernyataan	Nomor Item
Media sosial (Variabel X)	Saya menggunakan media sosial setiap hari	1

Variabel	Pernyataan	Nomor Item
	Saya mengakses media sosial di kampus	2
	Saya terkadang membuka aplikasi media sosial pada saat jam pelajaran sedang berlangsung	3
	Media sosial membuat saya menunda waktu belajar dan menunda tugas	4
Prestasi Akademik (Variabel Y)	Saya merasa media sosial mengurangi konsentrasi belajar	5
	Saya lebih sering mengakses media sosial dibandingkan belajar	6
	Media sosial memberi motivasi saya untuk giat belajar	7
	Media sosial membantu saya dalam meningkatkan nilai prestasi akademik	8

Penelitian ini untuk mengukur skor, peneliti menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018: 152) Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 4. Skala *Likert*

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menguji keakuratan atau ketepatan pernyataan dalam kuesioner, uji validitas diperoleh dengan cara mengkolerasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Pengukuran dinyatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut adalah syarat pengujian validitas:

Tabel 5. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Cara 1	Cara 2
1. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel : Valid	1. Nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0.05 : Valid
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel : Tidak Valid	2. Nilai Sig. (2-tailed) $>$ 0.05 : Tidak Valid

Tabel 6. Uji Validitas

ITEM VAR X	R HITUNG	R TABEL 5%	KETERANGAN
X1	0,644	0,349	Valid
X2	0,744	0,349	Valid

ITEM VAR X	R HITUNG	R TABEL 5%	KETERANGAN
X3	0,688	0,349	Valid
X4	0,682	0,349	Valid
ITEM VAR Y	R HITUNG	R TABEL 5%	KETERANGAN
Y1	0,870	0,349	Valid
Y2	0,771	0,349	Valid
Y3	0,804	0,349	Valid
Y4	0,882	0,349	Valid

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur yang digunakan oleh peneliti, sehingga alat tersebut dapat diandalkan. Dasar pengambilan keputusan uji realibilitas adalah menggunakan nilai Alpha Cronbach sebagai acuan.

Tabel 7. Tabel Alpha Cronbach

Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
0.201 – 0.40	Agak Reliabel
0.401 – 0.60	Cukup Reliabel
0.601 – 0.80	Reliabel
0.801 – 1.00	Sangat Reliabel

Tabel 8. Tabel Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	4

Tabel 9. Tabel Uji Reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	4

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian didapat melalui hasil olah data kuesioner dengan melakukan tiga kriteria pengukuran menggunakan *software* SPSS versi 27. Tiga pengukuran tersebut yakni: uji normalitas, uji signifikansi, dan uji regresi sederhana.

A. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat sebaran data apakah normal atau tidak. Syarat untuk menyatakan bahwa sebaran data kitra normal atau tidak adalah nilai Astmp. sig. (2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Berikut tabel data hasil uji normalitas yang diperoleh dari *output* hitung SPSS versi 27.

Tabel 10. Tabel Uji Normalitas SPSS 27
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,12323620
Most Extreme Differences	Absolute	0,110
	Positive	0,073
	Negative	-0,110
Test Statistic		0,110
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,297
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	0,285
	Upper Bound	0,309

Berdasarkan hasil *output* data yang diperoleh dari SPSS, nilai dari Asymp. sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa data bernilai 0,200 yang berarti nilai ini lebih dari 0,05. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji diatas dapat dinyatakan bahwa sebaran data berdistribusi secara normal.

B. Uji Signifikansi

Uji signifikansi sangat penting dilakukan untuk melihat kontribusi dari sebuah penelitian. Uji ini dilakukan untuk mendapat kesimpulan dari suatu penelitian yang kita lakukan. Simpulan dari uji signifikansi ini diperoleh dari hasil *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusan untuk uji signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai t tabel atau nilai signifikansi. Dasar pengambilan hipotesis yang saya gunakan dalam penelitian kali adalah dengan melihat nilai significant *output* SPSS 27. Berikut hasil dari uji signifikansi dari *output* SPSS 27.

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi SPSS 27

Model	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	3,246	2,821		1,150	,258
Media Sosial	,767	,184	,576	4,170	<,001

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai significant dari metode mengajar adalah 0,258. Hal ini dinyatakan bahwa nilai significant kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengambilan diatas, apabila nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima.

C. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi dilakukan untuk melihat tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y yang dilihat dari nilai R Square dalam tabel Model Summary. Nilai R Square didapat setelah kita melakukan uji regresi pada SPSS.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.313	3.16754

Nilai R Square menunjukkan angka 0,332. Maknanya besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 33,2% sedangkan 66,8% prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Selain itu, untuk persamaan regresi dapat dilihat nilai Unstandardized B yang tertera dalam tabel 3. Maka, persamaan yang dihasilkan berdasarkan nilai tersebut adalah $Y = 3,246 + 0,767x$ dimana 3,246 adalah nilai angka konstanta dan 0,767 adalah nilai koefisien regresi. Angka dalam koefisien regresi mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% pada penggunaan media sosial akan menaikkan 76,7% prestasi akademik mahasiswa.

Simpulan

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. Besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 33,2% sedangkan 66,8% prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial dengan benar dan sesuai batasan karena hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswanya.

Daftar Pustaka

- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 159-166.
- Blau, I. (2020). How does the pedagogical design of a technology-enhanced collaborative academic course promote digital literacies, self-regulation, and perceived learning of students? *Internet and Higher Education*, 45. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2019.100722>
- Caratiquit, K. D. (2023). Influence Of Social Media Addiction On Academic Achievement In Distance Learning: Intervening Role Of Academic Procrastination. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 24(1). <https://doi.org/10.17718/tojde.1060563>

- Chai, C. S. (2019). Teacher Professional Development for Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Education: A Review from the Perspectives of Technological Pedagogical Content (TPACK). *Asia-Pacific Education Researcher*, 28(1), 5–13. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0400-7>
- Demissie, E. B. (2022). Teachers' digital competencies and technology integration in education: Insights from secondary schools in Wolaita Zone, Ethiopia. *Social Sciences and Humanities Open*, 6(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100355>
- Gordon, M. S. (2024). Social Media Use and Early Adolescents' Academic Achievement: Variations by Parent-Adolescent Communication and Gender. *Youth and Society*, 56(4), 651–672. <https://doi.org/10.1177/0044118X231180317>
- Hardono, A., Sarayar, A. R. O., Kurniawan, H. A., Donianxon, R. A., & Nastiti, P. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa UAJY.
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Astono Putri, T. T. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial dalam pendidikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*.
- Mulawarman, M. (2020). The correlation between emotional intelligence, academic achievement, and the use of social media in senior high school students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 3, 325–335.
- Mutia, I., Irfansyah, P., & Widya, L. P. (2016). Pengaruh jejaring sosial Facebook terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Informatika di Universitas.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Rapa, L. G. (2022). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 188-193.
- Nicolaou, C. (2019). Technology-enhanced learning and teaching methodologies through audiovisual media. *Education Sciences*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/educsci9030196>
- Oguguo, B. C. E. (2020). Influence of social media on students' academic achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(4), 1000–1009. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20638>
- Tarifa-Rodriguez, A. (2024). The Behavioral Education in Social Media (BE-Social) Program for Postgraduate Academic Achievement: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Behavioral Education*. <https://doi.org/10.1007/s10864-024-09545-9>
- Tarigan, J. M., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial (Instagram) terhadap prestasi akademik mahasiswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*.
- Wiyono, B. B. (2021). The Use of Technology-Based Communication Media in the Teaching-Learning Interaction of Educational Study Programs in the Pandemic of Covid 19. *ICEIEC 2021 - Proceedings of 2021 IEEE 11th International Conference on Electronics Information and Emergency Communication*, 103–107. <https://doi.org/10.1109/ICEIEC51955.2021.9463846>